

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dari hasil penelitian, pembahasan dan analisis terhadap judul “Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 105 Pada Produk Pembiayaan Mudharabah Baitul Mal Wat Tamwil Rizwa Manba’ul ‘Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi pada pembiayaan dimulai pada saat proses pencairan atau penyerahan aset kas yang diakui sebagai pembiayaan mudharabah, kemudian pencatatan pengakuan hasil usaha berupa pendapatan bagi hasil. Dalam praktiknya, pembayaran bagi hasil pembayaran tidak disertai dengan pokok pembiayaan. Pokok pembiayaan dikembalikan pada saat jatuh tempo, maka terdapat adanya pencatatan ketika penyerahan kembali aset kas dari pihak pengelola dana atau dalam hal ini adalah nasabah kepada BMT Rizwa Manba’ul ‘Ulum sebagai pemilik dana.

Bila mana jika dalam pengelolaan dana mengalami kerugian dalam pembiayaan maka pembiayaan tersebut tidak membayar bagi hasil pada bulan yang mengalami kerugian akan tetapi tidak mengurangi dari angsuran pokok dari BMT Rizwa Manba’ul ‘Ulum. Bila terjadi keterlambatan dalam pembayaran angsuran pembiayaan maka tidak adanya pencatatan atas keterlambatan tersebut. Pencatatan dilakukan bila

nasabah membayara angsuran pokok dan bagi hasil kepada BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum sehingga belum sepenuhnya perlakuan mengenai pengakuan, sehingga terjadi ketidaksesuaian pada bagian penungkapan yang disebabkan tidak adanya penyisihan kerugian pembiayaan mudharabah selama periode berjalan.

2. Penerapan perlakuan akuntansi yang diterapkan pada BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum terhadap PSAK No. 105 kekesuaian terdapat pada penyajian. Kesesuaiannya penyajian dimana perlakuan akuntansi yang dilakukan BMT Rizwa Manbaul Ulum adalah menyajikan investasi dalam laporan keuangan sebesar nilai yang tercatat.

B. Saran

Dilihat dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini bertema perlakuan PSAK No. 105, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi penelitian selanjutnya yang bertema serupa. Peneliti berharap perpustakaan IAIN Tulungagung dapat mendukung penelitian selanjutnya dengan memperbarui atau menambah literatur yang terbaru terutama mengenai perlakuan akuntansi mudharabah, sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan literatur yang ada pada perpustakaan IAIN Tulungagung sebagai acuan penelitian.

2. Bagi BMT Rizwa Manba'ul 'Ulum

Peneliti menyarankan agar BMT Rizwa Manbau'ul Ulum bisa menerapkan PSAK No. 105 terutama jurnal pencatatan yang kurang sesuai dengan PSAK No. 105 seperti :

a. Pada saat penyerahan dana seharusnya jurnalnya:

Db. Pembiayaan Mudharabah

Kr. Kas

b. Adanya pencatatan pada saat pengakuan bila terjadi kerugian

c. Perhitungan bagi hasil mudharabah dapat dilakuka berdasarkan laporan bagi hasil atau realisasi penghasilan hail usaha dari pengelola dana

d. Adanyas pencatatan pada saat pengakuan bila terjadi kerugian dan contoh jurnalnya adalah:

Db Piutang Bagi Hasil

Kr. Pendapatan Mudharabah

Dari ilustrasi tersebut dilakukan karena transaksi baru bisa di jurnal apabila sudah dapat diukur dengan uang yang merupakan denominator umum dari aktivitas ekonomi dan merupakan dasar yang tepat bagi pengukuran dan analisis akuntansi (*monetary unit*).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan penelitian dasar yang dapat dikembangkan bagi peneliti selanjutnya, terutama penelitian dalam bidang perlakuan akuntansi terutama pada PSAK No 105